

**Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19
Di Kelurahan Teling Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado 2021**

**Otinus Murib¹
Welly Waworundeng²
Donald K. Monintja³**

ABSTRAK

Dalam memutuskan pandemi covid -19 warga masyarakat kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado masih rendah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam memutuskan mata pandemic covid - 19 di kelurahan Teling Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado dalam penelitian pihak yang akan dijadikan informan adalah informan yang dipilih untuk mendapatkan informan yang jelas dan akurat sesuai dengan objek yang akan diteliti. Prosedur pengambilan informan awal selanjutnya dengan teknik snowbaal, yaitu mengambil satu orang kemudian diwawancarai, yang selanjutnya bergulir kepada informan yang lain secara perantai-perantai sesuai dengan informan yang telah ditetapkan adalah pemerintah kelurahan Teling Tingkulu, Kota Manado dan masyarakat setempat, kesadaran masyarakat dan partisipasi spontan dari masyarakat untuk memutuskan mata pandemi covid-19, 90 persen warga masyarakat Kelurahan Teling Tingkulu sudah melakukan dengan mengikuti protokol kesehatan terhadap memutuskan mata pandemi covid-19 sesuai menghimbau dari pemerintah pusat dan daerah lebih khususnya kelurahan Teling Tingkulu, sedangkan 10 persen belum melakukan protocol kesehatan, kendala - kendala yang dialami protocol kesehatan adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat, perkomonian, di kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pandemi Covid 19

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus (SARS-Co-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Corona virus menyebar dengan mudah diantara orang-orang yang berada dalam kontak dekat, atau melalui batuk, dan bersin. Kebanyakan orang yang terinfeksi menderita gejala mirip flu ringan, tetapi beberapa menjadi sakit parah dan bahkan meninggal.

Dalam perkembangannya, wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019, hingga April 2020 telah menyebar hingga ke 210 negara. Dengan karakteristik penyebarannya yang sangat cepat di antara manusia, ditambah dengan mobilitas manusia yang sangat tinggi dan lintas batas negara, menjadikan virus ini menjadi lebih berbahaya berdasarkan data dari Worldometer sampai pada 23 April 2020, kasus positif akibat virus ini telah mencapai 2,7 juta di seluruh dunia dimana Amerika Serikat, Spanyol dan Italia menempati tiga peringkat teratas sebagai negara dengan kasus tertinggi di dunia, meninggalkan China yang menjadi tempat awal penyebaran virus ini.

Khusus di Indonesia Pemerintah siap membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak covid-19 pemerintah akan memberikan beberapa jenis bantuan sosial berupa bantuan paket sembako, Bantuan Sosial Tunai (BST), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang bersumber dari kementerian Sosial Republik Indonesia

yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Sementara Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang berasal dari dana alokasi desa untuk Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD) yang akan diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang menggunakan mata pencaharian karena virus pandemik corona Covid-19 pemerintah memberikan bantuan sosial (Bansos) sebagai bentuk tanggung jawab negara kepada masyarakat. Penyaluran bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak dari pandemic Covid-19, ini harus ada koordinasi program mulai dari pusat, provinsi dan kota. Dalam hal ini akurasi data dan kerja sama yang baik dengan seluruh elemen masyarakat akan menjamin bahwa penerima bantuan tidak akan ganda melalui jaringan kerja hingga ke tingkat, dengan koordinasi yang sistematis serta kolaboratif akan menghasilkan kecepatan distribusi bantuan kepada masyarakat yang terdampak dalam penyaluran bantuan sosial ini pemerintah mengakui masih banyak kekurangannya, seperti penerima yang kurang tepat sasaran hingga penerima yang dapat bantuan double.

Pentingnya koordinasi pemerintah pusat daerah dalam penyaluran bantuan sosial untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, koordinasi diperlukan agar tidak tumpang tindih, RW/RT serta pemantauan independen akan memverifikasi data yang akurat dan cepat tersalurkan apalagi sampai penerimanya ganda pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting untuk penanganan Covid-19, serta dampaknya peran lurah menjadi

penentu terbesar dalam pendistribusian bantuan sosial tersebut secara merata kepada warga terdampak atau masyarakat yang benar-benar membutuhkan serta diperlukan pengawasan dari masyarakat guna memastikan program-program bantuan sosial tepat guna dan tepat sasaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan di berlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial pada kasus yang dipelajari Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling snowball Teknik sampling snowball adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data

1. Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informan pokok yang diperlukan dalam penelitian dalam hal ini yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu Lurah Teling Tingkulu.
2. Informan utama yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Lingkungan forum
3. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi social yang diteliti

pokus kantor Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima mewakili masyarakat yang bantuan social. Dalam pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara mendalam
3. Dokumentasi

Hasil Peneitian Partisipasi Penuh

Partisipasi pada spontan ini masyarakat merasa bebas melakukan untuk bagi seorang individu yang dilibatkan dirinya-sendiri secara sukarela dalam aktivitas partisipasi spesifik. Sfontan dapat dibagi menjadi partisipasi spontan dan partisipasi yang dibangkitkan.

Seseorang dikatakan berpartisipasi spontan bila berpertisipasi atas pendirinya sendiri tanpa dipengaruhi oleh program penyuluhan dari suatu instansi maupun indivindu, serbaliknya seorang dikatakan berpartisipasi yang di bangkitkan keikut sertaan dalam kegiatan pada partisipasi spontan ini masyarakat merasa memiliki memutus mata penanggulangan pandemi covid-19 sangatlah penting untuk putus pandemi covid-19, tidak hanya sementara, akan tetapi diperluka untuk melakukan segala urusan yang terkait, sehinga adanya kesadaran masyarakat sacara spotan melakukan menghindari virus corona atau pandemi covid-19, partisipasi spotan yaitu, peran serta masyarakat yang tumbuh karena adanya motipasi berupa pemahaman, dan keyakinannya sendiri.

Memurutnya pihak pemerintah kelurahan memberikan himbauan dalam bentuk surat kepada para pemilik dengan sabun serta cairan antiseptic (hansanitizer). Kepada masyarakat diminta untuk berperilaku hidup sehat dengan rajin mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker, serta melakukan sosial distancing.

Masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan kerja, belajar dan beribadah di rumah, tidak bersentuhan dan berdekatan dengan orang lain kemudian, mengusahakan menjemur diri melalui matahari, memastikan sirkulasi udara rumah baik sehingga tidak kelembaban ruangan, menunda kegiatan arisan, reuni dan sebagainya. wawancara 05 Mei 2022.

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa partisipasi masyarakat dalam melakukan pencegahan menutus mata penanggulangan pandemi covid-19 di Kecamatan wanea kota manado dan lebih khususnya Tingkulu terbilang pemerintah prioritaskan terus sosialisasi terhadap masyarakat untuk memutuskan mata penanggulangan pandemi covid-19, hal ini lebih prioritas pengetahuan masyarakat arti penting patuhi pemkot otoritas kesehatan dari tanggapan sekretaris kelurahan Tingkulu bahwa pemerintah sudah melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sehingga dalam masyarakat paham dan patut mengikuti protokol kesehatan kepada himbauan pemerintah setempat.

Partisipasi Terbasas

Kendarahan masyarakat khususnya di kelurahan Tingkulu mengenai covid-19, memang tinggi, akan tetapi masih diperlukan adanya sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya covid-19, dan cara menerapkan protokol kesehatan daerah new normal ini, mengingat masih banyak pula

masyarakat yang mengabaikan akan perbedaan virus ini, sehingga edukasi dan sosialisasi sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahayanya covid-19,

Adaptasi kebiasaan baru atau biasa disebut new normal merupakan perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menggunakan masker, cuci tangan sabun, juga dan sadar tentang upaya pemutusan pandemi covid-19, untuk kedepannya diharapkan terdapat penelitian tentang korelasi antara tingkat kesadaran dan kedisiplinan warga dengan keberhasilan dalam upaya memutuskan mata penanggulangan pandemi covid-19, sasaran penelitian dalam riset ini juga terbatas, yaitu 10 responden. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan akan dapat mencapai jangkauan responden/ wilayah yang lebih luas sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

Laporan Covid-19 Satgas Dinas Kesehatan Kota Manado Tgl 18 Mei 2021 Syalom, assalamualaikum warahmartulahi waberahkatu, om swasti asthu namabudaya salam kembajikan masyarakat kota manado yang kami hormati, satuan tugas percepatan penanganan covid-19, dinas kesehatan kota manado pada hari ini baru 18 mei 2021 STPC 19 kota manado kota akan memberikan update harian terkait kondisi epidemiologis covid-19, di kota manado Pada kesempatan ini paparkan penambahan kasus konfirmasi perbulan di tahun 2021 dan berdasarkan pada grafik penambahan kasus konfirmasi yang paling tinggi terjadi pada bulan juli dengan jumlah kasus sebanyak 2.678.

Grafik 1 Kasus Konfirmasi. 2021

Berikut ini trend penambahan kasus konfirmasi per januari-Mei 2021, berdasarkan pada grafik kasus

konfirmasi mengalami kenaikan mulai pada awal bulan februari 2021 (minggu v) pada pukul kasus yang tertinggi terjadi pada minggu ke VII dengan total 1928 kasus dan mulai menurun memasuki minggu VIII. Garafik 2 Grafik Kasus Komfirmasi Januari-Mei Tahun 2021.

Untuk kasus kematian per januari-April 2021 berdasarkan pada garafik berikut kasus kematian meningkat mulai pada bulan februari 2021 dan sampai saat ini jumlah kematian tertinggi terjadi pada bulan maret 2021 dengan jumlah 2021 orang Grafik 3 Kasus Kematian Jan – Apr Tahun 2021

Mobilisasi Tanpa Patisipasi

Mobilisasi adalah sosial sebagai mekanisme mengatasi kemiskinan riza Primahendra pengantar dalam perspektif pembangunan, semua upaya untuk menanggulangi kemiskinan hanya akan menjadi efektif bila masyarakat miskin sendiri secara aktif terlibat tanpa keterlibatan aktif dalam berbagai bentuk, maka penanggulangan kemiskinan akan menjadi upaya yang sangat tergantung pada intervensi eksternal matakala intervensi tersebut berakhir maka masyarakat akan kembali jatuh miskin salah satu pendekatan untuk mendorong keterlibatan masyarakat adalah mobilisasi sosial mobilisasi social merupakan pendekatan yang meletakkan masyarakat khususnya yang miskin sebagai pusat dan pelaku utama penanggulangan kemiskinan, dan menjadikan pelaku eksternal, seperti pemerintah, LSM, perusahaan, lembaga filantropi, dan sebagainya didalam fasilitator yang bersifat sementara pengertian mobilisasi sosial mobilisasi sosial adalah upaya pemberdayaan masyarakat miskin dan rentan melalui pengembangan kesadaran kritis disertai penguatan kelembagaan yang mendorong

masyarakat mempergunakan potensi dan sumber daya mereka untuk mengatasi masalah mereka sendiri sebagai sebuah metodologi partisipatif, mobilisasi sosial berbagi karakteristik dan alat yang serupa dengan metologi partisipatif yang lain seperti PRA (Participatory RuralAppraisal), PLA (Participatory Learning & Action), PPA (Participatory Poverty Assessment),

Maupun SEAGA (Socio-Economic and Gender Assessment). Namun demikian beberapa hal yang menjadi karakter khusus dari mobilisasi sosial perlu dimengerti, mereka adalah Paradigma melihat masyarakat miskin dan rentan.

Mereka harus dilihat bukan sebagai kelompok yang tidak berdaya dan tidak punya sumber daya, sebaliknya mereka adalah kelompok masyarakat yang terbukti mampu bertahan dalam situasi yang sulit, memiliki pengalaman menghadapi kerentanan dan kemiskinan, serta punya sumber daya pengagas perubahan bukan dari luar namun dari dalam masyarakat sendiri.

Dalam terminologi Gramsci, pelaku perubahan ini adalah para 'intelektual organik' (organic intellectuals), yaitu orang-orang lokal yang berdasarkan konteks dimana mereka hidup mampu mengidentifikasi dan merumuskan jalan perubahan Proses perubahan yang utama bukanlah replikasi kisah sukses dari luar namun dari pengalaman masyarakat melakukan perubahan.

Metode ini sering juga dikenal dengan MSC (Most Significant Change), yaitu menjadikan pengalaman paling signifikan dari masyarakat ketika melakukan perubahan sebagai modal dan model untuk melakukan perubahan di aspek-aspek lain pengembangan 'massa

kritis' (Critical Mass) sebagai pendorong mobilisasi social massa kritis adalah jumlah orang dalam masyarakat yang terberdayakan hal 3 dari 6 sehingga mampu menjadi pemberi pengaruh (influencer) dan pendorong (endorser) bagi warga masyarakat lain sehingga proses perubahan menjadi proses internal didalam masyarakat sendiri praktik mobilisasi sosial untuk melaksanakan mobilisasi sosial maka tiga prasyarat yang harus diketahui yaitu.

- a) Bukan komitmen jangka pendek mobilisasi sosial tidak bisa dilaksanakan dala 1.2. tahun, apalagi dalam hitungan bulan
- b) Pengalaman lapangan menunjukkan setidaknya dibutuhkan komitmen selama tiga tahun untuk melaksanakan mobilisasi sosial.
- c) Bukan proyek. Mobilisasi sosial tidak bisa dilaksanakan menggunakan perspektif proyek dengan kegiatan dan hasil yang spesifik, terukur, dan terjadwal.
- d) Mobilisasi sosial perlu dilaksanakan dengan perspektif program yang memberikan ruang bagi adaptasi, revisi, dan koreksi.
- e) Bukan soal dana seringkali kegiatan di masyarakat diukur dengan banyaknya dana yang disediakan, dalam mobilisasi sosial, isu utama bukan dana karena modal utama yang dipergunakan adalah modal sosial bukan modal finansial
- f) Praktik mobilisasi sosial pada dasarnya dilaksanakan melalui 5 P, yaitu pemetaan, pendampingan, pelembagaan, pengelolaan, dan pembelajaran Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut
 - 1) Pemetaan adalah upaya untuk mengidentifikasi berbagai konteks dan kerentanan yang dialami masyaakat, modal yang

ada di masyarakat, struktur dan proses yang berlaku, dan berbagai pengalaman masyarakat dalam berbagai program dan proyek pembangunan Pemetaan ini menjadi dasar untuk menyusun pendekatan dan strategi

- 2) Pendampingan merupakan kegiatan membangun kesadaran kritis dan mengembangkan kapasitas melalui dialog dan interaksi yang intens dan regular Pendampingan menuntut terbangunnya rasa saling percaya dan keterbukaan antar pihak melalui proses yang berkesinambungan
- 3) Pelembagaan adalah langkah lanjut untuk memperkuat mekanisme dan sistem serta kelompok yang telah ada dan berfungsi secara efektif di masyarakat bila sudah ada tradisi arisan di kalangan ibu-ibu, maka mekanisme arisan ini perlu dilembagakan sehingga dapat berkembang lebih jauh Demikian pula bila ada tradisi gotong royong pengobatan tradisional lumbung desa dan sebagainya.
- 4) Pengelolaan merupakan tahap dimana masyarakat desa mulai mengembangkan tradisi yang ada kedalam kegiatan-kegiatan yang berdampak luas dan/atau dibutuhkan bersama membangun sarana dan prasarana desa, memupuk dana bersama untuk membeli dan mengelola angkutan, mengembangkan dan mendistribusikan benih lokal dan pupuk organic, merupakan contoh yang dapat dikembangkan.

- 5) Pembelajaran adalah saat dimana masyarakat secara partisipatif belajar dari apa yang telah dilakukan, keberhasilan dan terutama kegagalan dari inisiatif yang dilakukan masyarakat perlu mengembangkan sikap yang positif dalam proses belajar sehingga memungkinkan perbaikan dan pengembangan terus menerus.

Catatan terhadap Mobilisasi sosial sebagai salah satu pendekatan untuk mengatasi kemiskinan, beberapa catatan terhadap mobilisasi sosial adalah:

- 1) Ketidakpastian waktu dan sumber daya yang diperlukan mobilisasi sosial memang harus dilaksanakan sesuai dengan konteks dimana masyarakat berada. Waktu dan sumber daya yang diperlukan meski tidak dapat dipastikan namun dapat diperkirakan hal ini terutama dapat dilaksanakan bila telah dilakukan pemetaan yang baik.
- 2) Mengatasi masalah kemiskinan struktural beberapa pegiat sosial merasa mobilisasi sosial tidak akan menjawab masalah kemiskinan struktural, yaitu masalah kemiskinan yang disebabkan kebijakan yang tidak tepat, distribusi sumber daya ekonomi yang tidak adil, maupun penyimpangan mekanisme pasar.

Bahwa mobilisasi sosial dalam jangka pendek tidak akan mampu menjawab berbagai persoalan tersebut adalah benar karena prioritasnya adalah keberdayaan masyarakat dalam jangka panjang adalah masyarakat

sendiri yang telah berdaya, memiliki kesadaran kritis, dan terlembaga dengan baik menjadi pihak yang akan terlibat dalam mengatasi penyebab kemiskinan struktural.

- 3) Ruang keterlibatan pelaku lain mobilisasi sosial adalah sebuah pendekatan kemiskinan yang pada dasarnya membutuhkan keterlibatan pelaku dari luar isu utamanya adalah peran dan fungsi pelaku dari luar tersebut yang lebih diutamakan sebagai fasilitator dan animator, pada banyak kasus yang terjadi adalah pelaku dari luar melakukan hegemoni terhadap inisiatif masyarakat dengan menyediakan 'resep jadi' dan bahkan menjadi pelaku aktif melakukan pembangunan lokal. Sebagai akibatnya yang terbangun di masyarakat bukan keberdayaan melainkan ketergantungan. Pendekatan mobilisasi sosial menghindari kondisi seperti itu. Hal 5 dari 6 penutup, mobilisasi sosial merupakan pendekatan untuk menanggulangi kemiskinan yang menitikberatkan pada inisiatif dan potensi masyarakat sendiri dalam perspektif CSR, mobilisasi sosial membuka ruang partisipasi untuk mengatasi persoalan kemiskinan secara mendasar dan berkelanjutan. Tantangan utama adalah membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya pendekatan ini dan menjaga komitmen untuk melaksanakan pendekatan ini secara konsisten. Bagi pemerintah, mobilisasi sosial merupakan pendekatan yang perlu segera dilaksanakan

dalam tingkat kesadaran masyarakat untuk memutuskan mata penanggulangan pandemi Covid-19, kesadaran berarti mereka tahu dan mengerti bahwa tentang kondisi tertentu khususnya sadar atas memecahkan masalah kondisi lingkungan. kesadaran masyarakat pada akhirnya akan menimbulkan partisipasi dari masyarakat untuk ikut mengolah lingkungan partisipasi merupakan dari masyarakat untuk bertindak dalam keberhasilan keterpanduan yang teratur untuk menanggapi kondisi lingkungan sehingga masyarakat tersebut dapat bertindak sesuai dengan logika dari yang dikandung oleh kondisi lingkungan tersebut kondisi lingkungan yang di alami masyarakat yang ada kelurahan Tingkulu saat ini sulit akses ekonomi masyarakat pendapatannya menurun, karena penularannya dan penularan virus corona atau pandemi covid-19 kemudian masyarakat karang paham atau mengerti untuk melakukan protokol kesehatan, sebab itu masyarakat ingin berpartisipasi dan berkomitmen untuk cara bagaimana bisa melakukan putus penanggulangan pandemi covid-19, ini sangat penting untuk dalam hidup kita namun adanya kendala yang di alami oleh masyarakat adalah penularan covid-19, perekomonian, kurang paham.

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan nusia dapat di pastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan

kebutuhan ekonomi astutingsih & sari, (2017). kebedaraan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpaikan, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perkonomian dan menjamin perkonomian warga negara khususnya di Indonesia yang adala negara berhak untuk ikur campur dalam segala aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang ekonomi Selain daripada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan nasional dalam sebuah negara Pembangunan sendiri merupakan proses atau cara membangun dan menjadikan sesuatu lebih berwujud, Kelurahan atau desa menurut uu no. 6 tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak teradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi yang kuat dari masyarakat terhadap pembangunan kelurahan atau desa, maka masyarakat harus dilibatkan dalam froses pengambilan keputusan termasuk pada tahapan perencanaan pembangunan kelurahan, dengan demikian diharapkan akan timbul suatu arasa tanggung jawab, bersama selurhu masyarakat kelurahan theradap pembangunan kelurahan atau desanya.

Penutup

Yang dapat penulis diambil sebagai kesimpulan adalah

1. Partisipasi penuh, setelah melakukan di dapat partisipasi penuh masyarakat secara keseluruhan masih jauh dengan apa yang diharapkan.
2. Partisipasi terbatas. ditemui dari lapangan berdasarkan dan hasil penelitian dan pembahasan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan pandemi covid-19 masih sangat rendah hasil itu sendiri pada fakta di masyarakat kurang memakai masker.
3. Mobilisasi tanpa partisipasi dari hasil yang didapatkan sekalipun sudah ini diaktif tetap saja berikut bersaham masyarakat tidak maksimal.

Saran

1. Tingkat partisipasi masyarakat di kelurahan Tingkulu harus di perhatikan lagi, upaya dari pemerintah diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus bukan sekedar memperbaiki saja agar setiap permasalahan yang di temukan dapat langsung di selesaikan dan di cari solusinya.
2. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah pihak pemerintahan harus survei kerumah warga yang di lakukan oleh pihak kelurahan atau kepala lingkungan. Untuk meningkatkan sosialisasi terhadap pusat penanggulangan mata pandemi covid-19 dan memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya, kesadaran masyarakat dalam memutuskan mata pandemi covid-19.
3. pemerintah kelurahan Tingkulu harus berkordinasi dengan pemerintah kecamatan atau kota, dengan tujuan untuk menjelehsaikan masalah-masalah

yang ada di kelurahan, karena ini sangat membutuhkan bagi rakyat, tanggungjawab pemerintah harus mengupayakan dan impelementasikan terhadap masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Pemerintah Kota Manado Dinas Kesehatan Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid 19.
- Adi. 1. R. (2007) “ *Perencanaan Partisipasi Berbasis Aret Komunitas Dari Dari Pemikiran Menuju Penerapan*” (Seri Pemberdayaan Masyarakat 04) Jakarta : Fisip UI Prss.
- Ach. Wazir Ws.Et Al, Ed. (1999). *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swwdaya Masyarakat. Jakarta: Secretariat Bina Desa Dengan Dukungan Ausaid Melalui Indonesia Hiv/ Aids Dan Std Prevention And Care Project.*
- Conyes. Diana. (1991). *Perencanaan Social Di Dunia Ketiga. Yogyakarta: Ugm Press.* Dinda Andini Harahap. Upaya Memutus Penanggulangan Penularan Covid-19,
- Dusseldorp, D.B.W.N. 1981 *Participation In Development Influced By Goverments Of Developinng Local In Rural Areas.* Wangeningen: Wangeningen University Djuretnaa.
- Imam Muahni, 1994, *Moral Dan Religi,* Yokyakarta: Kanisius.
- Elfi Quyumi R; Moh Alinsur, Akber Dharma Husada Kediri, Jl. Penangungan A Kediri Koentjaraningrat, 2009, *Pengantar Ilmu Antropologi,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Linton, Ralph.1936, *The Study Of Man.*

- New York, London D. Appleton Century Company.
- Mac Iver, R. M. Dan Charles H. Pege. 1961, *Society An Introductory Analysis*. London, Macmillan & Co Ltd.
- Perdana , P. R. (2020, Maret 18.) *Syarat Ketat Lockdown, RI*. Retrieved From Detik Finance: Melles Dan Huberman. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia UI Press, 1992
- Moleong L.J.(1989) *Mestodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosda Karja
- Mikkelsen (1989;46) Dalam Isbandi (2007) *Buku Perencanaan Partisipasi Berbasis Aset Komunitas*.
- Mikkelsen, B.(2003). *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan : Subuah Buku Pegangan* <https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/D-4943608/Syarat-Ketat-Lockdown-RI>.
- Rosmha widiyani-detinews: *corona perkembangan hingga isu terkini, Soerjono soekanto, Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakkarta: Yayasan Obor Indonesia.
- M2006, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafmdo Persada.
- Sestropoetro, RA Santoso. 1998. *Partisipasi komunikasi, persuasi, dan disiplin dalam pembangunan nasional*. Alumni bandung.
- Soloman b. Teneka, 1984, *Moral Dan Religi*, yokyakarta: konisius.
- Selo soemardjaan, 1993, *Masyarakat Dan Manusia Dalam Pembangunan*. Jakarta: